BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek

Sejarah cakwe muncul di Indonesia masih menjadi perdebatan di antara para sejarawan. Ada yang mengatakan berasal dari Tiongkok, sementara ada beberapa yang berpendapat lain. Menurut Aurellia, A (2022), kata "cakwe" berasal dari dialek Hokkian, "cahkwe," yang berarti "hantu yang digoreng." Makanan ini secara tidak sengaja diciptakan oleh seorang penduduk dan berhasil mendapatkan popularitas dari para warga. Di Tiongkok, cakwe biasanya dimakan dengan cara dicelupkan ke dalam bubur yang hangat. Sedangkan di bagian Utara Tiongkok, cakwe lebih sering dinikmati dengan susu kedelai, baik yang manis maupun yang asin. Di negara asalnya, cakwe juga dikenal dengan nama youtiao, dan diciptakan sebagai bentuk protes oleh warga Tiongkok karena kematiannya seorang Jenderal Yue Fei yang yang sangat dihormati para rakyat karena sifat nasionalismenya yang tinggi pada era Dinasti Song (Ma'as, A., 2022).

Menurut Masruroh, A.N.A, (2021), cakwe masuk ke Indonesia 7ambing dengan imigran Tiongkok. Nama "cakwe" berhubungan dengan sebuah peristiwa di Tiongkok 7ambin para rakyat melakukan protes terhadap pemerintah dengan memakan adonan yang digoreng. Makanan tersebut kemudian diberi nama "hantu yang digoreng" karena dimakan di malam hari untuk menghindari deteksi oleh pihak berwenang. Berita tentang kematian Jenderal Yue Fei menyebar dan membangkitkan amarah di kalangan 7ambing7at. Namun, mereka merasa tak berdaya untuk berbuat banyak. Wang Xiao-er, seorang pedagang makanan, turut merasa geram terhadap Perdana Menteri Qin Hui. Sebagai bentuk protes, dia menciptakan sebuah adonan yang digoreng. Cakwe lahir dari momen bersejarah yang sarat emosi ini. Dengan bentuk khas yang menyerupai dua individu yang saling memunggungi, cakwe menyimpan cerita 7ambing yang

menggambarkan 8ambing8a 8ambing8at Tiongkok terhadap pembunuhan Jenderal Yue Fei dan merupakan 8ambing dari dendam rakyat kepada Qin Hui.

2.1.1 Jenis Produk

Cakue Koh Atek merupakan camilan legendaris yang terletak di Pasar Baru, Jakarta Pusat, Indonesia yang sudah menjual cakwe dan kue bantal sejak tahun 1971. Camilan ini merupakan jenis adonan goreng yang berasal dari budaya Tionghoa. Dari awal bukanya toko hingga saat ini, Cakue Koh Atek tidak berpindah dari tempatnya yang terletak di Jalan Belakang Kongsi Nomor 31 (Ramadhian, N., 2020). Ciri khas dindingnya yang berwarna hijau di tokonya yang mungil, Cakue Koh Atek terletak di Gang Kelinci dan sangat mudah menemukannya.

Gambar 2.1.1 Cakwe ”Cakue” Koh Atek

Cakue Koh Atek sangat digemari para pelanggannya karena rasa dan teksturnya yang tidak berubah walaupun sudah beberapa jam berlalu setelah digoreng. Cakue Koh Atek mengakui bahwa minyak yang digunakan merupakan minyak kelapa murni dan bukan minyak kelapa sawit. Itulah yang membantu menjaga rasa dan kerenyahan produk akhir (Frilyani, T., 2022). Hal menarik yang perlu dibahas adalah bagaimana

Cakue Koh Atek, hanya dengan menjual cakwe dan kue bantal saja, dapat menjadi salah satu kuliner legendaris di Jakarta dan dapat berdiri sejak tahun 1971.

2.1.2 Lokasi atau Tempat

Cakue Koh Atek terletak di Jalan Belakang Kongsi No.31, Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Karena letaknya yang dekat dengan pusat kota Jakarta, Cakue Koh Atek memiliki akses yang sangat mudah dituju. Apabila menggunakan kereta api dan berangkat dari Stasiun Gambir, rute yang dituju hanya perlu waktu 9 (9embilan) menit melalui Jalan Gn. Sahari. Jika berangkat dari Stasiun Pasar Senen, hanya memerlukan waktu 11 (sebelas) menit melalui Jalan Bungur Besar Raya hingga sampai ke tujuan. Jika menggunakan pesawat terbang, berangkat dari Bandara Soekarno-Hatta, waktu yang dibutuhkan untuk sampai dengan tujuan adalah 35 (tiga puluh lima) menit menggunakan jalur tol (*tax on location*) dari Jalan Tol Banda Prof. Sedyatmo dan keluar menuju Ancol-Senen dari pintu keluar Jalan Tol Pelabuhan. Dan apabila berangkat dari Bandara Halim Perdanakusuma, butuh waktu 29 (dua puluh 9embilan) menit melalui Jalan Halim Perdana Kusuma lalu menuju Jalan Otto Iskandardinata kemudian mengarah ke Jalan Gn. Sahari dan akhirnya ke Jalan Kelinci Raya untuk sampai ke tempat tujuan.

Gambar 2.2.2.1 Lokasi Cakue Koh Atek

Cakue Koh Atek sudah menjadi kuliner legendaris yang berada di Pasar Baru, Jakarta Pusat. Camilan legendaris ini sudah berdiri sejak tahun 1971 dan sudah menetapkan dirinya sebagai salah satu kuliner yang legendaris, Cakue Koh Atek yang terletak di Jalan Belakang Kongsi No.31, Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10710 tidak boleh dilewatkan bagi para pecinta kuliner. Koh Atek mengaku bahwa tidak ada bahan spesial yang digunakan dalam cakwenya dan semuanya dikerjakan dengan perasaan untuk menghasilkan makanan yang lezat. Cakue Koh Atek sejak awal berdirinya belum pernah berpindah lokasi dan selalu berjualan di toko kecilnya yang terletak di Gang Kelinci hingga saat ini.

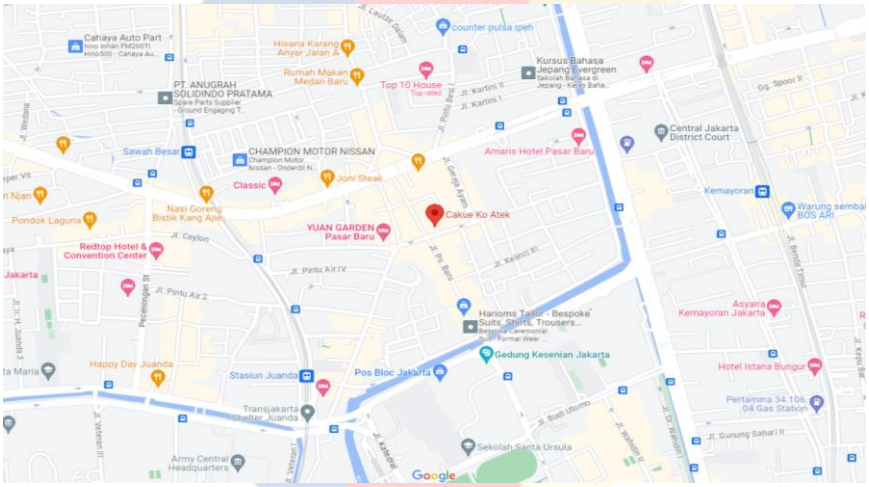

Sumber: *Google Map*, 2023

Gambar 2.3.2.2 Peta Lokasi Cakue Koh Atek

2.1.3 Lama Berkecimpung

Cakue Koh Atek sudah berdiri sejak tahun 1971 dan hingga saat ini selalu berjualan di lokasi yang sama yaitu Pasar Baru, Jakarta Pusat. Koh Atek bukanlah generasi pertama, melainkan penerus dari ayahnya, Sutikno (Rachmadita, A., 2022). Pada awalnya Koh Atek hanya membantu orang tuanya berjualan, namun seiring berjalannya waktu, semakin banyak pelanggan yang menyukai hasil cakwe dari Koh Atek. Koh Atek sendiri merasa bahwa hal unik dari cakwenya merupakan saus

khususnya. Dari awal yang hanya membantu orang tuanya berjualan, hingga sekarang Cakue Koh Atek dikenal sebagai kuliner legendaris Pasar Baru.

2.1.4 Keunggulan Objek

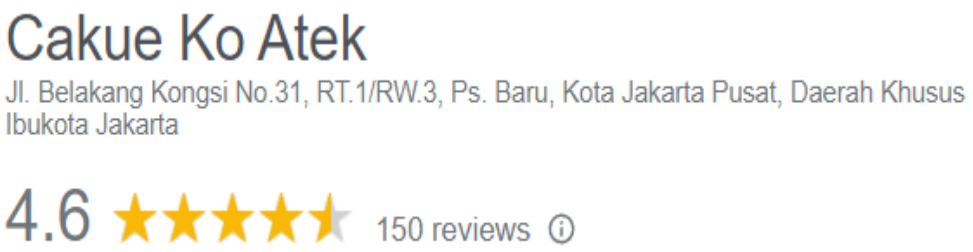

Sumber: *Google Review*, 2023

Gambar 2.1.4 Ulasan Google Cakue Koh Atek

Berdasarkan ulasan yang diberikan oleh para konsumen melalui *Google Review 2023* di atas, Cakue Koh Atek yang terletak di Pasar Baru, Jakarta Pusat memiliki nilai ulasan sebesar 4,6 bintang dan sudah mendapatkan ulasan sebanyak 150 kali. Dari 150 ulasan tersebut, berikut keunggulan dari Cakue Koh Atek:

a. Produk yang Segar

   Produk akan dibuat saat ada pesanan dari pelanggan yang masuk sehingga konsumen akan mendapatkan produk yang masih panas, renyah, dan segar.

b. Aksesibilitas

   Walaupun Cakue Koh Atek terletak di dalam gang kecil, aksesibilitas menuju tempat sangat mudah dikarenakan area parkir yang luas yang terdapat di dalam Pasar Baru.

c. Minyak Kelapa Murni

   Cakue Koh Atek menggunakan minyak kelapa murni dan bukan minyak kelapa sawit sehingga hasil akhir yang didapatkan adalah tetap renyah selama berjam – jam setelah digoreng dan tidak berminyak.

d. Pengalaman Baru

Para pelanggan Cakue Koh Atek mengeklaim bahwa Cakue Koh Atek merupakan cakwe terbaik di Jakarta dan perlu merasakan pengalaman dan rasa jajanan legendaris dari Cakue Koh Atek.

Mayoritas konsumen tidak keberatan dengan lokasi, antrian, serta tempat parkir yang tidak disediakan karena Cakue Koh Atek merupakan cakwe terbaik di Jakarta dan semua hal tersebut sepadan untuk mendapatkan pengalaman dan rasa kuliner legendaris dari Cakue Koh Atek. Banyak yang menyarankan untuk segera menyantap cakwe selagi masih panas untuk mendapatkan pengalaman terbaik dalam memakan Cakue Koh Atek. Harga Cakue Koh Atek relatif terjangkau dengan harga Rp. 6,000 per cakwenya.

2.2 Tinjauan Literatur dan Referensi

Tabel 2.2.1 Tabel Referensi Ilmiah

No.	Judul Referensi	Sumber	*Review*
1.	Evaluating Revitalized Public Markets as Economic and Socio-cultural Places in Indonesia. Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities (Ekomadyo, A.S., 2019)	http://www.pertanika.upm.edu.my/resources/files/Pertanika%20PAPERS/JSSH%20Vol.%2027%20(2)%20Jun.%202019/15%20JSSH-2245-2017.pdf	Peran pasar dalam perkembangan sosial dan budaya masyarakat.

2.	Perkembangan Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat setelah peremajaan tahun 1975-1998 (Poernomo, D.A., 2019)	Perkembangan Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat setelah peremajaan tahun 1975-1998 | Semantic Scholar	Perkembangan Pasar Tanah Abang dari tahun 1975 hingga tahun 1998.
3.	Menelusuri Genius Loci Pasar Baru (Kurniawaty, G. & Ekomadyo, A.S., 2022)	https://www.semanticscholar.org/reader/9edd9435fcee1523f99194d2ea8955752f38044d	Sejarah dan latar belakang Pasar Baru, Jakarta Pusat dan kontribusinya bagi pengembangan Jakarta.
4.	Pendekatan *Musicarium* Sebagai Ruang Penghubung Komunitas Musik dan Ruang Komunal Dengan Pendekatan *Third Place* (Austen, R. & Sutanto, A., 2020)	https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10304002_4A162939.pdf	Membahas keunikan budaya dari Pasar Baru.
6.	The Development Of Pasar Baru Area As Tourist Destinations In Central Jakarta (Dezury, A.E. & Auliya, A., 2022)	The Development Of Pasar Baru Area As Tourist Destinations In Central Jakarta | Semantic Scholar	Pasar Baru sebagai pusat kegiatan untuk para turis.
8.	Jajan yuk, 8 Kuliner Legendaris Pasar Baru Jakarta yang Wajib Dicoba (Pingkan, C., 2021)	8 Kuliner Legendaris Pasar Baru Jakarta yang Wajib Dicoba (idntimes.com)	8 kuliner Legendaris yang berada di Pasar Baru Jakarta
9.	5 Fakta Cakwe, Ternyata	Baking World - 5 Fakta Cakwe, Ternyata	5 Fakta mengenai cakwe.

	Dibuat Sebagai Simbol Pengkhianatan (Melisa, A., 2023)	Dibuat Sebagai Simbol Pengkhianatan	
10.	Gurihnya Sejarah Cah Kwe (Rachmadita, A., 2022)	Gurihnya Sejarah Cah Kwe - Historia	Sejarah pembuatan cakwe dari Tiongkok.
11.	Cakue Ko Atek, Jajanan Terkenal di Gang Kelinci Pasar Baru (Ramadhian, N., 2020)	Cakue Ko Atek, Jajanan Terkenal di Gang Kelinci Pasar Baru - Kompas.com	Cakue Koh Atek yang terletak di Pasar Baru.
12.	7 Kuliner Halal di Kawasan Glodok (Kuliner, O., 2020)	7 Kuliner Halal di Kawasan Glodok | kumparan.com	7 kuliner halal yang berada di Glodok.
13.	Asal Usul Cakwe dan Cara Pembuatannya (Aurellia, A., 2022)	Asal Usul Cakwe dan Cara Pembuatannya (detik.com)	Asal usul cakwe serta metode pembuatannya.
14.	Sejarah Cakwe, Camilan Gurih Favorit yang Lahir Sebagai Bentuk Protes Rakyat Tiongkok (Ma'as, A., 2022).	Sejarah Cakwe, Camilan Gurih Favorit yang Lahir Sebagai Bentuk Protes Rakyat Tiongkok - Semua Halaman - Kids (grid.id)	Cakwe sebagai bentuk protes rakyat Tiongkok
15.	Sejarah Munculnya Jajanan Cakwe, Simbol Perlawanan Warga Tionghoa (Masruroh, A.N.A., 2021)	Sejarah Munculnya Jajanan Cakwe, Simbol Perlawanan Warga Tionghoa | kumparan.com	Sejarah munculnya jajanan cakwe.
16.	Cakue Legendaris Koh Atek di Pasar Baru (Frilyani, T., 2022)	Cakue Legendaris Koh Atek di Pasar Baru - Kompasiana.com	Cakue legendaris di pasar baru.

Tabel 2.2.2 Tabel Referensi Video

No.	Judul Referensi	Sumber	*Review*
1.	TheStory of CAKUE :"bukan sekedar makanan biasa" (TheStory, 2022)	https://www.youtube.com/watch?v=qBIjvPaU5Mg&ab_channel=TheStory	Kisah awal berdirinya Cakue Koh Atek dan sejarah dari cakwe.
2.	ODADING TERKENAL!! PADAHAL DI GANG SEMPIT TERSEMBUNYI, CAKWE DAN KUE BANTAL KO ATEK PASAR BARU (Hayati, F., 2020)	https://www.youtube.com/watch?v=PJyrLSsK31w&ab_channel=FoodieHayati	Lokasi Cakue Koh Atek serta mengunjungi dan mencicipi Cakue Koh Atek.
3.	Ricky Perdana Jajan Cakue Ko Atek | MAKAN RECEH (11/11/22) (TRANS7 OFFICIAL, 2022)	https://www.youtube.com/watch?v=d9FAhD1esMY&ab_channel=TRANS7OFFICIAL	Mengunjungi dan memperkenalkan Cakue Koh Atek.
4.	CAKUE & KUE BANTAL KO ATEK LEGENDARIS, SEJAK TAHUN 1971 | STREET FOOD JAKARTA (Kokiku, 2021)	https://www.youtube.com/watch?v=-cLDRlc9rH8&ab_channel=Kokiku	Sejarah dan asal mulanya Cakue Koh Atek.
5.	Jajanan Pinggir Jalan Legendaris, Cakue Ko Atek Sejak 1970an (Rasa, C., 2021)	https://www.youtube.com/watch?v=xo3-soN8rPQ&ab_channel=CeritaRasa	Mengunjungi dan mencicipi Cakue Koh Atek.